



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 14 Februari 2022

Halaman: 8

Penataan Lanjutan Kawasan Malioboro Ramping Tiga Bulan

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Sesuai dengan permintaan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Pemkot Yogyakarta siap melakukan penataan lanjutan kawasan Malioboro untuk mempercantik bagian dari sumbu filosofi DIY yang akan diajukan sebagai warisan budaya tak benda ke UNESCO.

"Dalam waktu tiga bulan kami mendapat instruksi Pak Gubernur (DIY) untuk segera menata kawasan ini jadi kawasan yang indah, kawasan yang bersih, kawasan yang nyaman untuk semua pengunjung di

Malioboro ini," ujar Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Styuti, akhir pekan lalu.

Dalam penataan lanjutan selama tiga bulan itu, warna bangunan termasuk pertokoan di Malioboro akan diselaraskan dengan cat warna putih mengacu kondisi awal kawasan itu.

"Kami juga akan melihat contoh daripada cat yang sebenarnya di (bangunan) BPD di ujung utara sisi barat kawasan Cagar Budaya Malioboro ini. Jadi nanti warnanya kita seragamkan supaya warnanya lebih indah lagi," katanya.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X mengatakan Pemda DIY bersama Pemkot

Yogyakarta bakal mempercantik kawasan Malioboro dengan menggencarkan perbaikan berbagai sarana dan bangunan selama tiga bulan.

Pihaknya juga sudah berkoordinasi dengan pemilik toko yang ada di sepanjang Malioboro terkait dengan fasad bangunan. Dikarenakan fasad tersebut menjadi bagian dari etgar budaya, maka nantinya dilakukan perbaikan terhadap bangunan-bangunan toko di Malioboro.

"Harapan saya dalam waktu tiga bulan perbaikan-perbaikan, rehab tegel, (saluran pembuangan) limbah, air, dan sebagainya sudah bisa kita lakukan,"

kata Sultan.

Menurut Sultan, setelah seluruh PKL pindah ke Teras Malioboro 1 dan 2, fokus Pemda DIY dan Pemkot Yogyakarta saat ini adalah membuat kawasan ikon wisata Yogyakarta itu nyaman bagi pengunjung.

"Bagaimana suasana yang ada di sini ini juga makin nyaman bagi mereka yang menikmati Malioboro," ujarnya.

Pada bagian lain, Sultan juga menyebutkan setelah PKL yang sebelumnya berjualan di sepanjang trotoar Malioboro direlokasi, maka nantinya trotoar di Malioboro akan diramaikan dengan berbagai atraksi seni budaya. Dengan begi-

tu, Malioboro tidak hanya akan menjadi kawasan pedestrian.

Demikian pula Teras Malioboro 1 maupun Teras Malioboro 2 juga akan diramaikan dengan kegiatan seni budaya. Setidaknya, kata Sultan, kegiatan ini dapat digelar dua kali dalam sepekan.

"Kemungkinan bisa dua kali dalam sepekan, Selasa sama Sabtu. Di samping secara rutin Selasa sama Sabtu, mungkin juga ada program atau acara-

acara lain yang nanti bisa disusun Balai (Pelestarian) Cagar Budaya yang ada di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta," kata Sultan. ■ antara ed : yusuf assidq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005